

ABSTRAK

Salsa Silvia Diktra, 2026. **“PERAN MODEL HEXA HELIX TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DI TASIKMALAYA (Studi Kasus pada UMKM *Frozen Food* di Kota Tasikmalaya)**” Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Sri Hardianti Sartika., M.Pd dan Edi Fitriana Afriza, S.Pd., M.M.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih menghadapi berbagai tantangan, mulai dari masalah permodalan, inovasi produk, keterbatasan sumber daya manusia, hingga kesulitan mengakses pasar dan teknologi terkini. Oleh karena itu, pengembangan UMKM memerlukan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dalam suatu ekosistem. Model Hexa Helix yang melibatkan akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, media, dan lembaga keuangan menjadi pendekatan yang relevan, namun belum seluruh unsurnya berperan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Hexa Helix, mengidentifikasi unsur yang belum berperan, serta merumuskan Upaya optimalisasi peran dalam pengembangan UMKM Alphafood dan ACC Frozen Mart di Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan unsur Hexa Helix belum optimal, di mana pada UMKM Alphafood sebagian besar unsur telah berperan kecuali lembaga keuangan sedangkan pada ACC Frozen Mart hanya beberapa unsur yang terlibat. Ketidakterlibatan ini disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya inisiatif kolaborasi, dan minimnya pemanfaatan jaringan pendukung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kolaborasi dan kesadaran antar unsur untuk mengoptimalkan proses dalam mendorong pengembangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Hexa Helix, UMKM, Kolaborasi, Pengembangan Usaha.

ABSTRACT

Salsa Silvia Diktra, 2026. ***“THE ROLE OF THE HEXA HELIX MODEL ON THE DEVELOPMENT OF MSMEs IN TASIKMALAYA (Case Study on Frozen Food MSMEs in Tasikmalaya City)”*** Department of Economic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Under the guidance of Sri Hardianti Sartika., M.Pd and Edi Fitriana Afriza, S.Pd., M.M.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) continue to face various challenges, ranging from capital constraints and product innovation to limited human resources and difficulties in accessing markets and the latest technology. Therefore, the development of MSMEs requires collaboration among various stakeholders within an ecosystem. The Hexa Helix model, involving academics, businesses, communities, government, media, and financial institutions, is a relevant approach, but not all elements are optimally involved. This study aims to analyze the application of the Hexa Helix model, identify elements that are not yet involved, and formulate efforts to optimize their roles in the development of Alphafood and ACC Frozen Mart MSMEs in Tasikmalaya. This study used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, Interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that the involvement of Hexa Helix elements is not optimal. In Alphafood MSMEs, most elements have participated except financial institutions, while in ACC Frozen Mart, only a few elements are involved. This lack of involvement is caused by limited access, a lack of collaborative initiatives, and minimal utilization of support networks. Therefore, increased collaboration and awareness among elements are needed to optimize the process and encourage more effective and sustainable development.

Keywords: *Hexa Helix, MSMEs, Collaboration, Business Development.*